

**DIFUSI INOVASI APLIKASI SIMPADEH OLEH BADAN
PENGELOLAAN KEUANGAN PENDAPATAN DAN ASET
DAERAH (BPKPAD) KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

VANDELLA RIZKA ALDA

1910842021

Dosen Pembimbing I : Malse Yulivestra, S.Sos, M.Si

Dosen Pembimbing II : Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA



DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Vandella Rizka Alda, 1910842021, Difusi Inovasi Aplikasi SIMPADEH oleh Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Pesisir Selatan, Departemen Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023.

Pelayanan publik berbasis digitalisasi termasuk sebagai salah satu inovasi sektor publik yang saat ini marak diterapkan oleh pemerintah sebagai upaya dalam meningkatkan pelayanan publik yang prima. Salah satu inovasi berbasis digitalisasi yang diluncurkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Pesisir Selatan adalah inovasi aplikasi SIMPADEH, yaitu inovasi dalam mendukung pembayaran pajak berbasis online. Wajib pajak yang hendak membayar pajak dapat membuat kode billing dimana saja dan kapan saja melalui aplikasi SIMPADEH.

Suatu inovasi harus dikomunikasikan kepada masyarakat dengan baik agar dapat diterima sepenuhnya oleh masyarakat sebagai sesuatu yang baru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan difusi inovasi aplikasi SIMPADEH yang dilakukan oleh BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan. Pada penelitian ini, peneliti menganalisisnya menggunakan teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers yang terdiri dari empat variabel difusi inovasi yaitu *Innovation* (Inovasi), *Communication Channels* (Saluran Komunikasi), *Time* (Jangka Waktu) dan *Social System* (Sistem Sosial). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Terdapat 15 informan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data yang dilakukan mulai dari pengelompokan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa difusi inovasi aplikasi SIMPADEH yang mengacu pada empat variabel difusi inovasi oleh Rogers sudah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dilihat dari inovasi aplikasi SIMPADEH yang telah memenuhi karakteristik sebagai sebuah inovasi yang dinilai dari lima karakteristik inovasi menurut Rogers. Pada variabel saluran komunikasi, inovasi aplikasi SIMPADEH sudah dikomunikasikan, baik secara interpersonal maupun melalui media massa. Akan tetapi penyebaran inovasi secara interpersonal masih belum dilakukan secara berkala. Jangka waktu inovasi aplikasi SIMPADEH mulai dari proses keputusan inovasi hingga penyebaran inovasi sudah dilakukan mulai dari Tahun 2017 sampai tahun 2022. Pada variabel sistem sosial, terdapat beberapa lembaga atau unit lainnya yang terlibat dalam keberhasilan inovasi aplikasi SIMPADEH ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan ke depannya BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan dapat memperhatikan aspek waktu dalam penyebaran inovasi melalui saluran interpersonal serta memanfaatkan jenis media sosial yang ada lainnya.

Kata Kunci: Difusi Inovasi, Inovasi, Aplikasi SIMPADEH, BPKPAD Kabupaten Pesisir Selatan

ABSTRACT

Vandella Rizka Alda, 1910842021, Diffusion of Innovation SIMPADEH Application at the Regional Revenue and Asset Financial Management Agency (BPKPAD) of Pesisir Selatan Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2023.

Digitalization-based public services are included as one of the public sector innovations that currently implemented by the government to improved excellent public services. One of the digitalization-based innovations launched by the Regional Revenue and Asset Financial Management Agency (BPKPAD) of Pesisir Selatan Regency is the SIMPADEH application innovation, which is an innovation in supporting online-based tax payments. Taxpayers who wants to pay taxes can create billing codes anywhere and anytime through the SIMPADEHapplication.

Innovation should be communicated to the public so that it can be fully accepted by the public as something new. Therefore, this study aims to describe the diffusion of SIMPADEH application innovations held by BPKPAD of Pesisir Selatan Regency. In this study, researcher used the theory of diffusion of innovation by Everett M. Rogers that consist of four variables, which is innovation, communication channels, time, and social system. The research method used the descriptive qualitative. Data collection techniques were conducted through interviews, documentation, and observation. Thereare15 informants selected through purposive sampling technique. Data analysis were carried out starting from data grouping, data reduction, and data presentation, to conclusion drawing. The data validity used source triangulation.

The results of this study indicated that the diffusion of innovation of the SIMPADEH application which refers to the four variables of diffusion of innovation by Rogers already done quite well. It can be showed from the innovation of the SIMPADEH application which has fulfilled the characteristics of an innovation assessed from the five characteristics of innovation according to Rogers. In the communication channel variable, the SIMPADEH application innovation has been communicated, both interpersonally and through mass media. However, the interpersonal dissemination of innovations were still not carried out regularly. The period of innovation of the SIMPADEHapplication started from the innovation-decision process to the spread of innovation has been carried out from 2017 to 2022. In the social system variable, there are several other institutions or units involved in the success of this SIMPADEH application innovation. Based on the result of this study, that expected in the future BPKPAD of Pesisir Selatan Regency will pay attention to the aspect of the time in dissemination of innovations through interpersonal channels and use other existing type of social media.

Keywords: Diffusion of Innovation, Innovation, SIMPADEH Application, BPKPAD Pesisir Selatan Regency